

Jumat, 7 Agustus 2020

## 1. Surat Edaran Pengumuman PNS Kendal Diliburkan selama 7 Hari



### Penjelasan :

Telah beredar sebuah surat edaran yang berisi pengumuman mengenai Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kendal diliburkan selama 7 hari. Dalam perihal surat itu dituliskan pengumuman tersebut terkait tindak lanjut 2 orang PNS yang terdampak Covid-19 di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kendal, Jawa Tengah.

Menanggapi hal itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Kendal, Moh Toha menegaskan bahwa hal tersebut tidak benar atau hoaks. Ia memastikan pihaknya tidak pernah mengeluarkan surat edaran yang tertandatanganinya mengatasnamakan Sekda Kabupaten Kendal tersebut. Terkait adanya 2 orang pegawai Pemkab Kendal yang terkonfirmasi positif Covid-19 memang dibenarkan oleh Moh Toha. Keduanya merupakan pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dan Badan Keuangan Daerah (Bakeuda) Kabupaten Kendal. Moh Toha menambahkan, sebagai upaya pencegahan atas penularan Covid-19, pihaknya meliburkan pegawai di lingkungan Setda Kendal selama dua hari, terhitung mulai tanggal 6 hingga 7 Agustus 2020.

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://jateng.tribunnews.com/2020/08/06/viral-surat-edaran-pengumuman-pns-kendal-diliburkan-selama-7-hari-ini-faktanya>

<https://banyumas.tribunnews.com/2020/08/06/hoaks-pns-setda-kabupaten-kendal-diliburkan-tujuh-hari-karena-covid-19-ini-fakta-sebenarnya>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jum'at, 7 Agustus 2020

## 2. WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Kulonprogo Meminjam Uang



### Penjelasan :

Beredar akun Whatsapp dengan memasang foto profil serta mencatat nama Wakil Bupati Kulonprogo, Fajar Gegana. Akun tersebut mengirim pesan kepada seseorang untuk meminjam uang sebesar Rp 4,3 Juta serta meminta uang tersebut ditransfer ke nomor rekening suatu bank.

Faktanya, Fajar Gegana menyatakan bahwa akun WhatsApp tersebut bukan miliknya dan ia juga tidak pernah meminta uang kepada siapapun. Fajar meminta kepada masyarakat untuk berhati-hati dari upaya penipuan yang mengatasnamakan dirinya.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://yogya.inews.id/berita/awas-nama-dan-foto-wabup-kulonprogo-fajar-gegana-dicatut-untuk-menipu>

Jumat, 7 Agustus 2020

## 3. Data Pertumbuhan Ekonomi Aceh



### Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan mengenai data pertumbuhan ekonomi per tahun Kabupaten Kota di Aceh Periode 2017-2019 oleh BPS Provinsi Aceh.

Menanggapi informasi yang beredar, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Barat, Mughlisuddin menegaskan data pertumbuhan ekonomi terhadap 23 kabupaten/kota di Aceh yang beredar liar di publik dipastikan hoaks atau informasi palsu. Ia mengatakan “Intinya data BPS hanya yang ada di website resmi,”. Ia juga menegaskan, apabila ada pihak yang melakukan pengolahan dari data BPS, maka hal itu merupakan tanggungjawab pelaku (penyebar data) dalam mempublikasikannya. Mughlisuddin mengimbau kepada masyarakat, apabila ingin mengakses data resmi dari Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh atau kabupaten/kota di Aceh, dapat mengaksesnya melalui laman website di alamat [www.aceh.bps.go.id](http://www.aceh.bps.go.id).

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://aceh.antaranews.com/berita/156350/bps-pastikan-data-pertumbuhan-ekonomi-aceh-yang-beredar-luas-di-publik-aceh-adalah-hoaks>

<https://acehbesarkab.bps.go.id/pressrelease.html>

Jumat, 7 Agustus 2020

## 4. Presiden Jokowi Barter Vaksin Covid-19 dengan Lahan untuk Pabrik China



### Penjelasan :

Beredar sebuah narasi pada platform Facebook yang menyebutkan bahwa Presiden Jokowi menukar vaksin Covid-19 dengan lahan untuk pabrik China. Adapun narasi unggahannya adalah sebagai berikut; “BERITA HARI INI !!JOKOW! BARTER ,VAKSIN CORON4DGN LAHAN UNTUK PERUSAHAAN C!NA ,GAWAT.. JKW BARTER LAHAN UTK VAKSIN TERUNGKAP..! 3 FAKTA BARU”.

Faktanya, dikutip dari laman [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim Presiden Jokowi melakukan barter vaksin Covid-19 dengan lahan untuk perusahaan China adalah salah. Staf Khusus Kementerian BUMN, Arya Sinulingga menegaskan bahwa klaim tersebut adalah hoaks. Pada kesempatan lain, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menuturkan bahwa pihaknya sepakat untuk terus melakukan kolaborasi internasional terkait penanganan Covid-19, terutama dalam menjamin rantai pasokan bahan baku bagi produksi obat dan pengembangan vaksin.

**Hoaks**

**Link Counter:**

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4324378/cek-fakta-jokowi-barter-vaksin-corona-dengan-lahan-untuk-perusahaan-china-benarkah>

Jumat, 7 Agustus 2020

## 5. Foto Jutaan Warga Jerman yang Demo Terkait Covid-19 pada 1 Agustus 2020



### Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial berupa sebuah foto yang memperlihatkan ribuan massa sedang berkumpul pada sebuah wilayah di Jerman. Foto tersebut diklaim sebagai foto jutaan warga Jerman yang berdemonstrasi terkait Covid-19 pada 1 Agustus 2020 lalu.

Dilansir dari laman situs [Tempo.co](https://www.tempo.co), klaim bahwa foto di atas merupakan foto jutaan warga Jerman yang berdemonstrasi terkait Covid-19 pada 1 Agustus 2020 adalah keliru. Foto tersebut merupakan foto dokumentasi *Zurich Street Parade* di Swiss pada Agustus 2019. Selain itu, jumlah peserta demonstrasi terkait Covid-19 di Jerman tidak mencapai jutaan melainkan hanya sekitar 20 ribu orang.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/935/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-jutaan-warga-jerman-ya-ng-demo-terkait-covid-19-pada-1-agustus-2020>

<https://www.hotelplatzhirsch.ch/2019/07/20/street-parade-the-worlds-largest-techno-party-in-zurich/>

Jumat, 7 Agustus 2020

## 6. Kampus PKN STAN Tutup karena Radikalisme



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook berupa foto diiringi narasi yang mengklaim bahwa kampus Politeknik Keuangan Negara (PKN) STAN ditutup selama empat tahun ke depan. Dalam postingan tersebut disebutkan bahwa kampus STAN ditutup dan tidak menerima mahasiswa baru karena adanya paham radikalisme di dalam kampus.

Direktur PKN STAN, Rahmadi Murwanto menegaskan bahwa informasi mengenai kampus yang ditutup tidak benar adanya, apalagi membawa-bawa isu radikalisme sebagai alasan utamanya. Dia menegaskan bahwa info tersebut sudah pasti salah. Rahmadi sendiri mengatakan bahwa pendaftaran mahasiswa baru STAN ditutup karena kekhawatiran penyebaran Covid-19 pada saat seleksi mahasiswa baru. Pendaftaran ditutup hanya untuk tahun ini, bukan empat tahun seperti klaim unggahan yang beredar.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5122593/penjelasan-lengkap-stan-soal-isu-hoax-kampus-tutup-karena-radikalisme>

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5122376/beredar-kabar-kampus-stan-tutup-karena-radikalisme-ini-faktanya>

Jumat, 7 Agustus 2020

## 7. Penggunaan Masker pada Sisi Putih dan Biru Memiliki Tujuan yang Berbeda



### Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa sisi putih dan biru pada masker memiliki tujuan penggunaan yang berbeda. Sisi putih pada bagian luar digunakan untuk menyaring dan mencegah virus masuk ketika kondisi sedang tidak sakit. Sedangkan sisi biru digunakan untuk menjaga kuman tidak masuk, efektif digunakan ketika sedang sakit.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), satu-satunya cara yang benar untuk memakai masker adalah dengan sisi biru menghadap ke luar dan tidak bisa dibalik.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://leadstories.com/hoax-alert/2020/07/fact-check-different-sides-of-surgical-masks-do-not-serve-different-purposes.html>

<https://www.youtube.com/watch?v=adB8RW4I3o4>

Jumat, 7 Agustus 2020

## 8. Foto Suasana saat Pandemi Flu Spanyol 1918



### Penjelasan :

Beberapa foto yang diklaim menggambarkan suasana saat pandemi flu Spanyol beredar di sejumlah platform media sosial. Disebutkan bahwa jauh sebelum pandemi Covid-19 melanda, telah terjadi pandemi flu Spanyol di tahun 1918 yang menewaskan setidaknya lima puluh juta orang di seluruh dunia.

Faktanya, beberapa foto yang diklaim menggambarkan suasana saat pandemi flu Spanyol 1918 tidak sepenuhnya benar. Sebagian dari foto-foto tersebut tidak menggambarkan situasi pandemi flu Spanyol pada tahun 1918. Gambar dua wanita yang tengah memakai masker dan berjalan ternyata diambil lima tahun sebelum wabah flu Spanyol. Juru bicara agensi foto Jerman Sueddeutsche Zeitung Photo mengatakan foto itu menunjukkan mode "cadar hidung" pada tahun 1913. Selain itu, foto sepasang wanita yang menutupi kepala dan badannya dengan plastik diambil pada tahun 1953. Saat itu plastik digunakan sebagai mantel guna menghindari efek menyengat dari kabut asap yang menyelimuti Philadelphia selama dua hari berturut-turut sejak 20 November 1953.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/not-all-images-are-related-global-influenza-outbreak-century-ago>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4324534/cek-fakta-beredar-foto-foto-suasana-saat-pandemi-flu-spanyol-1918-benarkah>

Jum'at, 7 Agustus 2020

## 9. Presiden Joko Widodo Keturunan Raja



### Penjelasan :

Beredar foto Presiden Joko Widodo di media sosial Facebook disertai narasi bahwa beliau adalah keturunan Raja Firaun

Faktanya, dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Presiden Joko Widodo keturunan raja adalah salah. Faktanya, tidak ada sumber referensi informasi yang valid terkait klaim Presiden Joko Widodo adalah keturunan raja. Foto tersebut bahkan hasil suntingan dari foto asli yang dimuat di sebuah artikel berjudul "Ucapan Ulang Tahun Jokowi Dari Para Menteri" yang di unggah pada 21 Juni 2020 oleh situs [rri.co.id](https://www.rri.co.id).

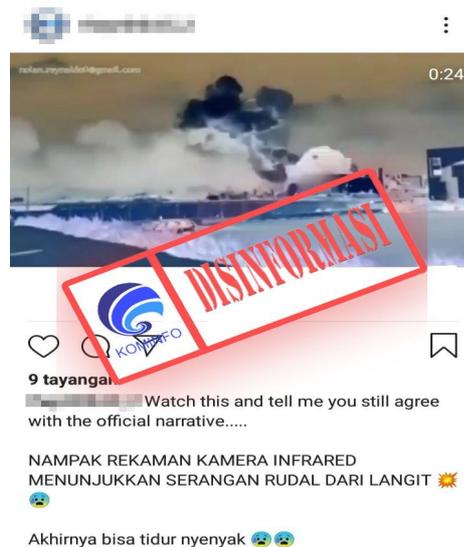
**Disinformasi**

**Link Counter:**

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ObzM277N-cek-fakta-presiden-joko-widodo-keturunan-raja-cek-faktanya>

Jum'at, 7 Agustus 2020

## 10. Rekaman Kamera Infrared Menunjukkan Serangan Rudal dari Langit



### Penjelasan :

Sebuah akun Instagram membagikan video rekaman kejadian ledakan di Beirut, Lebanon dengan disertai keterangan "NAMPAK REKAMAN KAMERA INFRARED MENUNJUKKAN SERANGAN RUDAL DARI LANGIT".

Setelah dilakukan penelusuran fakta, diketahui bahwa video tersebut telah dimanipulasi. Dilansir dari [apnews.com](https://apnews.com), dalam video yang dimanipulasi itu, efek film negatif digunakan untuk membalikkan warna, diduga memperlihatkan sebuah rudal yang menghantam pelabuhan Beirut. Namun ketika video dilihat dari bingkai ke bingkai, misil tampak bengkok di tengah dan memiliki tampilan kartun. Saat rudal mendekati target, ukuran dan sudutnya tidak berubah. Delapan detik kemudian, rudal menghilang sebelum mendekat untuk menabrak sesuatu. Hany Farid, seorang profesor di University of California, Berkeley, yang berfokus pada forensik digital, mengkonfirmasi kepada The Associated Press dalam email bahwa rudal itu palsu. "Rudal tersebut tampak terlalu besar untuk dapat diterima secara fisik dan tidak ada kekaburan rudal seperti yang seharusnya mengingat kecepatan saat ia melaju," kata Farid. Selain itu belum ada bukti bahwa ledakan pada 4 Agustus itu merupakan serangan.

**Disinformasi**

**Link Counter:**

<https://apnews.com/afs:Content:9190615875>

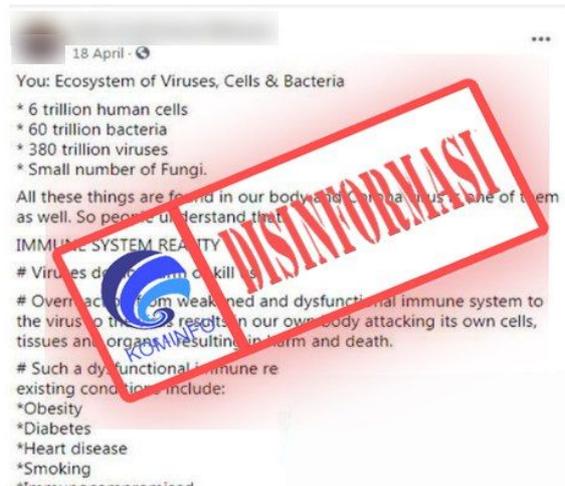
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 7 Agustus 2020

## 11. Virus Tak Bisa Membahayakan Tubuh Manusia



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook terkait informasi mengenai virus tidak bisa membahayakan tubuh manusia karena yang menyebabkan kematian bukan karena virus, melainkan adanya reaksi berlebihan dari sistem kekebalan tubuh yang lemah dan tidak berfungsi. Disebutkan pula bahwa respon disfungsi imun tersebut adalah hasil dari kondisi yang sudah ada sebelumnya meliputi kegemukan, diabetes, penyakit jantung dan berbagai macam penyakit lainnya sehingga menyebabkan kematian.

Berdasarkan penelusuran, informasi mengenai virus tidak bisa membahayakan bagi tubuh manusia adalah keliru. Dikutip dari artikel [Factcheck.afp](https://factcheck.afp.com), Dr Sacha Stelzer-Braid, Virologis dari University of New South Wales menyebutkan bahwa bukan disfungsi sistem kekebalan yang menyebabkan kematian, melainkan virus patogen yang menginfeksi setiap sel manusia dan hal tersebut terlepas dari kondisi medis yang mendasari setiap orang. Selain itu, Jose Villadangos, Profesor Immunologi dari University of Melbourne mengatakan bahwa manusia menjadi sakit sebagian besar karena reaksi normal dari sistem imun yang melawan infeksi.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4324419/cek-fakta-tidak-benar-virus-tak-bisa-membahayakan-tubuh-manusia>

<https://factcheck.afp.com/false-claim-circulates-facebook-viruses-do-not-harm-or-kill-people>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 7 Agustus 2020

## 12. Belajar Ilmu Filsafat Itu Haram



### Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial Facebook yang mengklaim ilmu Filsafat adalah haram. Berikut narasi dalam unggahan tersebut; "Hukum filsafat adalah haram dan ia pintu kekafiran. Tidak ada dalam filsafat kecuali kebodohan. Hampir tidak ada orang-orang yang memperdalam ilmu Filsafat kecuali ijtihadnya akan mengantarkannya kepada pendapat yang menyelisihi kemurnian sunnah Imam Asy-Syafi'i berkata: Tidak ada sesuatu yang lebih aku benci daripada ilmu filsafat dan ahli filsafat Taarikh Al-Islam li Adz-Dzahabi 14/332".

Berdasarkan hasil penelusuran, narasi dan foto ilustrasi unggahan akun tersebut tidak tepat. Azis Anwar Fachrudin, seorang peneliti dari Centre for Religious and Cross Cultural Studies (CRCS) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, meluruskan unggahan mengenai haramnya ilmu filsafat melalui akun Facebooknya pada 27 Juli 2020. Dalam unggahannya di laman Facebooknya, Azis Anwar Fachrudin memaparkan bahwa penerjemahan tersebut tidak tepat dan keluar dari konteks. Redaksi asli dari as-Syafi'i tidak memakai kata "filsafat", tapi "kalam" dengan bunyi "Tidak ada yang lebih aku benci dibanding kalam dan ahli kalam". Konteks "kalam" di pernyataan as-Syafi'i itu merujuk pada kaum qadariyyah dan 'nufat as-shifat' (para penyangkal sifat-sifat Allah).

## Disinformasi

**Link Counter:**

<https://cekfakta.com/focus/4565>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4324758/cek-fakta-tidak-benar-belajar-ilmu-filsafat-itu-haram>

<https://www.viva.co.id/ragam/cek-fakta/1291070-cek-fakta-ilmu-filsafat-haram>